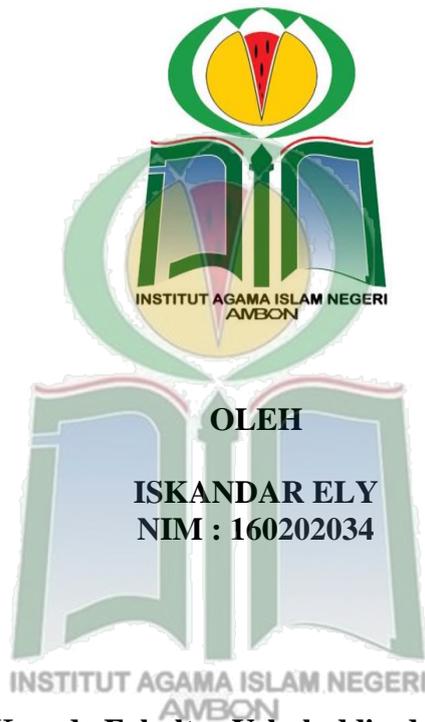


**PUNAHNYA PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DI KALANGAN  
REMAJA (STUDI KASUS DI DESA ASILULU KECAMATAN LEIHITU  
KABUPATEN MALUKU TENGAH)**

**SKRIPSI**



**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial dalam  
Bidang Ilmu Sosiologi Agama**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2021**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi ini berjudul : "Punahnya Penggunaan Bahasa Daerah Dikalangan Remaja (Studi Kasus di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah)" oleh Saudara Iskandar Ely NIM 160202034 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021 M. Bertepatan dengan 13 Rabiul Awal 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

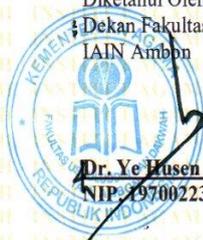
Ambon, 21 Oktober 2021 M  
13 Rabiul Awal 1443 H

**DEWAN PENGUJI**

- Ketua : **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **Abdul Muin Loilatu, M.Si** (.....)
- Munaqisy I : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)
- Munaqisy II : **Syaidah, M.Pd** (.....)
- Pembimbing I : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)
- Pembimbing II : **Israwati Amir, M.Pd** (.....)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**  
NIP. 197002232000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iskandar Ely

Nim : 160202034

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Judul Skripsi : Punahnya Penggunaan Bahasa Daerah Dikalangan Remaja(Studi Kasus Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah)

Menyatakan bahwa, Skripsi ini merupakan karya sendiri. Jika dikemudian terbukti bahwa Skripsi ini merupakan duplikat, tiruan plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Dan saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, November 2021

Yang membuat pernyataan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEG  
AMBON



**Iskandar ELY**  
NIM. 160202034

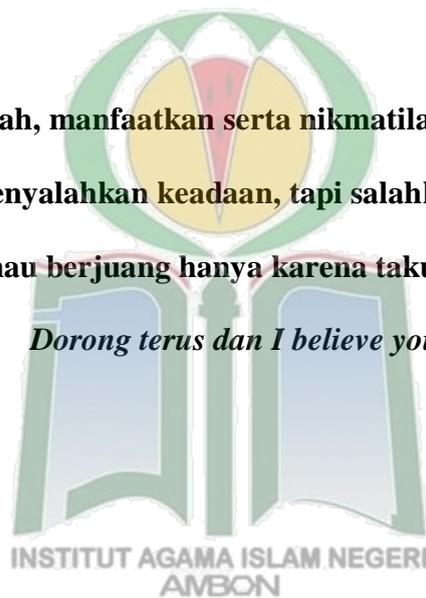
## Motto

**“Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai kaum itu sendiri yang mengubah nasib atau keadaan yang ada pada dirinya “**

**( Q.S. Ar-Ra’d : 11 )**

**“ berproseslah, manfaatkan serta nikmatilah waktu dengan baik dan efisien. Jangan menyalahkan keadaan, tapi salahkan diri anda yang tidak mau berjuang hanya karena takut salah.**

***Dorong terus dan I believe you can do it”***



**Penulis**

**Iskandar Ely**

## ABSTRAK

Nama : Iskandar Ely  
Nim : 160202034  
Judul Skr ***Punahnya Penggunaan Bahasa Daerah Di Kalangan Remaja  
(Studi Kasus Di Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku  
Tengah***

Program studi : Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluuddin dan Dakwah, Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Pembimbing I : Dr. Arman Man Arfa M. Pd

Pembimbing II : Pd Israwati Amir M. Pd

---

Skripsi ini berjudul “Punahnya Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Remaja (Studi Kasus di Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”. Adapun permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah Bagaimana punahnya penggunaan bahasa daerah di kalangan remaja di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah? Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pudarnya penggunaan bahasa daerah di kalangan remaja di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ? kemudian menjawab beberapa permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif. Sedangkan tehnik analisis yang akan dipergunakan adalah tehnik analisis deskriptif.

Penelitian ini menemukan Punahnya Penggunaan Bahasa Daerah Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Di Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabapaten Maluku Tengah. Diantaranya adalah Penuturan informan jelas menyebutkan bahwa kemampuan berbahasa daerah pada masyarakat desa Asilulu khususnya pada kalangan remaja mulai memudar, dan bahkan dianggap tidak penting, bahasa lain cenderung lebih penting. Fenomena ini tentu sudah merupakan ketidaksetiaan terhadap bahasa sendiri, kebanggaan terhadap jati diri mulai pudar bahkan penggunaan kesehariannya pun masih bercampur dengan bahasa lainnya; Hilangnya Tanda Bahasa Daerah di Kalangan Remaja, Kurangnya Penggunaan Bahasa Pada Lingkungan, Kurangnya Pemahaman Remaja Terhadap Bahasa Daerah. Faktor- Faktor Kepenuhna Bahasa Daerah Negeri Asilulu yaitu; Faktor Melemahnya Sosialisasi dalam Lingkungan Keluarga, Faktor Kurangnya Kesadaran Generasi Remaja, Faktor Perkawinan Campur Antar Suku dan Akulturasi Budaya, Faktor Teman Sebaya, Faktor Masuknya Bahasa Multilingual (Bahasa Gaul), Faktor Eksistensi Bahasa Asing di Desa Asilulu

Untuk mengantisipasi hal-hal yang telah disebutkan di atas, maka diperlukan kepedulian dari orang tua dan masyarakat untuk terus menjaga warisan budaya dan khazanah bahasa terutama bahasa daerah di manapun berada. Pentingnya melestarikan bahasa daerah karena adanya hubungan timbal balik antara bahasa daerah dengan warisan leluhur

***Kata Kunci : Punah, Penggunaan, Bahasa Daerah***

## LEMBARAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada **Ayah Tercinta Ahmad Ayat Ely (Alm)** dan **Ibunda terbaik didunia Habiba Ely (Almh)** terimakasih telah menghadirkan aku ditengah kakak-kakak yang luar biasa hebatnya **Desi Ely, Hasan Ely, Halima Ely, Ragaiya Ely, M nasir Ely** dan **Ismail Ely**

Yang Telah Memberikan Pengorbanan Kasih dan Sayang Yang Tidak Terkira Nilainya Sehingga Alhamdulillah melalui Kalian aku Dapat Menyelesaikan Studi S-I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon". Semoga amal ibadah Papa dan Mama serta kakak-kakak Semoga Allah SWT Membalas Dengan Syurga Yang Tebaik.

"Kepada **Mama Mus Ely** terimakasih banyak masi peduli terhadap kami dan caca **Yeyen Kalau** dan Abang **Usman Kibas** serta kawan terbaik **Al Afgan Layn**, terimakasih telah banyak membantu. dan **Sumiati mahulette, Irawati elly, Hapsa madero, Alif Sandra henaulu, Hana ely, Asty asmi, Vin wally** dan **kakak Resty H Henaulu** dan **RHB** tercinta terimakasih sudah menjadi bagian dari cerita terbaik diriku sampai sekarang. Semoga **ALLAH SWT** membalas segala kebaikan kalian Amiiin.. Amiiin.. tetapalah menjadi baik dari mereka yang baik. Terima Kasih dan tetap sehat AAMIIN.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala amal kebajikan mereka dengan penuh keikhlasan, sehingga terselesaikan studi ini dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Penulis

Iskandar Ely

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah syukur tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan pujian dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa menganugerahkan pencerahan akal dan kalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas ushuluddin dan dakwah jurusan sosiologi agama.

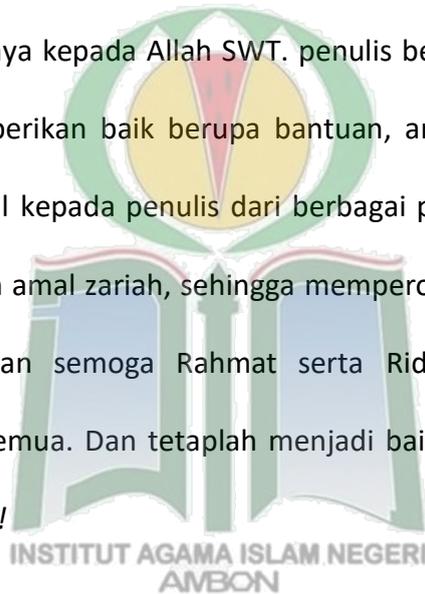
Salawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Saw beserta Sahabat, keluarga dan umat beliau yang senantiasa istiqomah dalam Ridh -Nya. Lazimnya sebuah karya, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkemas dalam sumbangsih pemikiran konstruktif demi pencapaian hasil yang maksimal. Karena semasa dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak dihadapkan dengan berbagai masalah dalam berbagai hal seperti minimnya pengetahuan akan segala hal yang berkaitan dengan isi skripsi. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor IAIN Ambon, Bapak DR. Zainal A. Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I Bapak Dr. La Jamaah. MH, Wakil Rektor II Bapak Dr. Husin Watimena M. Si dan Wakil Rektor III Bapak Dr. M. Faqih Seknun. M. Pd. I,
2. Dekan Fakultas Ushulludin dan Dakwa Bapak Dr. Ye. Husen Assagaf, M.Fil.I, beserta Wakil Dekan Fakultas Ushulluddin dan Dakwah
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama Bapak Yusup Laisouw, M.Si dan Ibu Israwati Amir. M.Pd yang baik hati dan selalu memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Arman Man Arfa M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Israwati M.Pd. selaku pembimbing II yang selama ini meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. Juga kepada Bapak Yusup Laisouw, M.Si selaku penguji I, dan Ibu Syaidah, M.Pd. Selaku penguji II yang selalu memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Kepada dosen-dosen yang telah dengan ikhlas memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada penulis waktu masih dibangku kuliah sampai saat ini.
6. Kedua Orang Tua terbaik dan paling dibanggakan penulis, Alm. Ayahanda Ahmad Ayat Ely dan Almh. Ibunda Habiba Ely atas cinta dan kasih sayangnya, serta terimakasih juga saudara-saudariku terbaik kakak Desi Ely, Hasan, Halima Ely, Ragaia Ely, Nasir Ely dan Ismail Ely, Yeyen Kalau Usman Kibas Kalian semua adalah inspirasiku untuk tetap berjuang.

7. Teman-teman terbaik dari yang terbaik. AL Afgan Layn, Alif Henaulu, Sumiati Mahulette, Hapsa madero, Ira Ely, Hana Ely, Asty Talanggera, Vin Wally terimakaish telah banyak membantu..

Penulis menyadari bahwa tak ada yang sempurna dalam sebuah karya, karena kesempurnaan adalah milik Allah SWT. Sang Pencipta, namun dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa nantikan segala saran, kritik yang membangun demi perbaikan dimasa mendatang.

Demikian hanya kepada Allah SWT. penulis berharap bahwa semoga apa yang kalian semua berikan baik berupa bantuan, arahan, bimbingan dan do'a serta dukungan moril kepada penulis dari berbagai pihak dapat menjadi bagian dari amal ibadah dan amal zariah, sehingga memperoleh ganjaran yang setimpal disisi Allah SWT. dan semoga Rahmat serta Ridho Allah SWT senantiasa menyertai mereka semua. Dan tetaplah menjadi baik untuk sekarang dan yang akan datang *Amiin...!*



Iskandar Ely

Nim: 160202034

## DAFTAR ISI

Hala

<b><u>HALAMAN JUDUL</u></b> .....	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	
<b>MOTTO</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	v
B. Rumusan Masalah .....	
C. Batasan Masalah .....	
D. Tujuan Penelitian.....	
E. Manfaat Peneliti.....	i
F. Pengertian Judul .....	
G. Sistematika Penulisan.....	
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	
A. Kerangka Pikir .....	
B. Deskripsi Konseptual .....	
1. Defenisi Remaja.....	
2. Definisi Bahasa Daerah.....	
3. Konsep Alkulturasi.....	
4. Konsep Sociolinguistik dan Etnolinguistik.....	
5. Kepunahan Bahasa Daerah: Implikasi Etnolinguistis.....	0
C. Penelitian Yang Relevansi .....	
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	0
A. Pendekatan Penelitian .....	
B. Lokasi dan Waktu .....	1
Penelitian.....	
C. Informan Penelitian .....	1
D. Sumber dan Jenis Data.....	

2

E. Teknik Pengumpulan Data .....	
F. Teknik Analisis Data.....	
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Pe .....	<b>0</b>
1. Keadaan geografis.....	
2. Keadaan Alam Dan Iklim.....	0
3. Keadaan penduduk.....	
4. Keadaan pendidikan.....	2
5. Keadaan Ekonomi.....	
B. Struktur Pemerintahan, Adat dan Agama di Negeri Assilulu.....	3
C. Punahnya Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Remaja di Desa Assilulu.....	4
1. Hilangnya Tanda Bahasa Daerah di Kalangan Remaja.....	5
2. Kurangnya Penggunaan Bahasa Pada Lingkungan.....	6
3. Kurangnya Pemahaman Remaja Terhadap Bahasa Daerah.....	6
D. Faktor-Faktor Kepenuhana Bahasa Daerah Negeri Asilulu.....	8
1. Faktor Melemahnya Sosialisasi dalam Lingkungan Keluarga.....	8
2. Faktor Kurangnya Kesadaran Generasi Remaja.....	8
3. Faktor Perkawinan Campur Antar Suku dan Akulturasi Budaya....	
4. Faktor Teman Sebaya.....	2
5. Faktor Masuknya Bahasa Multilingual (Bahasa Gaul).....	2
6. Faktor Eksistensi Bahasa Asing di Desa Asilulu.....	3
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan.....	4
B. Saran.....	4
<b>DAFTARPUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRANLAMPIRAN.....</b>	<b>6</b>

## BAB I

### PENDAHULUAH

#### A. Latar Belakang

Maluku merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang masih kental dengan adat dan budaya. Banyaknya pulau-pulau kecil di propinsi Maluku sehingga Maluku juga dikenal dengan propinsi seribu pulau. Salah satu budaya yang masih kental di Maluku salah satunya bahasa daerah, Bahasa daerah memiliki peran yang sangat penting dalam eksistensinya. Bahasa daerah pada dasarnya merupakan bahasa pertama (bahasa ibu). Eksistensi bahasa daerah tidak dapat dilepaskan dari penutur bahasa daerah tersebut. Semakin banyak jumlah penutur yang menggunakan bahasa daerah maka bahasa tersebut akan tetap bertahan. Bahasa daerah pun memiliki fungsi yang sangat penting bagi masyarakat penuturnya. Eksistensi bahasa daerah memenuhi 4 (empat) fungsi. Adapun fungsi bahasa daerah antara lain: (1) sebagai bahasa untuk berinteraksi diintra etnik yang memiliki bahasa tersebut; (2) sebagai identitas etik (ciri khas); (3) pemersatu antar individu yang terikat dalam suatu etnik tertentu dan (4) merupakan aset kekayaan budaya suatu etnik dan bangsa.<sup>1</sup>

Menurut Koentjaraningrat sebagaimana yang dikutip oleh Chaer dan Agustina mengatakan bahwa kebudayaan itu hanya dimiliki manusia, dan tumbuh bersama dengan berkembangnya masyarakat manusia. Isi kebudayaan itu terdiri dari tujuh unsur-unsur yang bersifat universal, artinya ketujuh unsur itu terdapat

---

<sup>1</sup>Esten, *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. (Jakarta : Pustaka Pelajar 1999), hlm 27.

dalam setiap masyarakat manusia yang ada di dunia. Ketujuh unsur tersebut adalah ; 1) bahasa, 2) sistem teknologi, 3) sistem mata pencaharian, 4) organisasi sosial, 5) sistem pengetahuan, 6) sistem religi, 7) kesenian.<sup>2</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa bahasa merupakan bagian dari kebudayaan, atau dengan kata lain bahasa itu di bawah lingkup kebudayaan. Bahasa merupakan unsur utama yang mengandung semua unsur kebudayaan manusia yang lainnya.

Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara kebangsaan, apakah itu pada suatu daerah kecil, negara bagian federal atau provinsi, atau daerah yang lebih luas. Keberadaan sebuah bahasa lokal atau bahasa daerah sangat erat dengan eksistensi suku bangsa yang melahirkan dan menggunakan bahasa tersebut. Bahasa menjadi unsur pendukung utama tradisi dan adat istiadat. Bahasa juga menjadi unsur pembentuk sastra, seni, kebudayaan, hingga peradaban sebuah suku bangsa. Bahasa daerah dipergunakan dalam berbagai upacara adat, dan dalam percakapan sehari-hari. Dengan demikian bahasa daerah merupakan unsur pembentuk budaya daerah dan sekaligus budaya nasional.

Dewasa ini, sebagai dampak dari pengaruh perubahan dan perkembangan zaman yang terjadi pada saat ini keberadaan bahasa daerah mulai terancam pudar/punah. Salah satu diantaranya bahasa daerah. Bahasa daerah bukan lagi merupakan bahasa ibu/bahasa pertama di daerah sendiri, tetapi sudah dijadikan bahasa kedua setelah bahasa Indonesia. Pengaruh bahasa Indonesia terhadap

---

<sup>2</sup>Chaer dan Agustina Leonie. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. (Jakarta: Rineka Cipta:2010), hlm 164-165.

kebudayaan di Nusantara sangat besar sehingga banyak anak-anak jaman sekarang terutama di kota-kota besar yang tidak lagi mengenal bahasa lokalnya/bahasa ibu khususnya bahasa daerah untuk daerah Assilulu kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku tengah.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti diketahui bahwa bahasa berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, dan (3) alat perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah.

Di dalam hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah berfungsi sebagai (1) pendukung bahasa nasional, (2) bahasa pengantar di sekolah dasar di daerah tertentu pada tingkat permulaan untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain, dan (3) alat pengembangan serta pendukung kebudayaan daerah.

Bahasa sebagai salah satu dari unsur kebudayaan tetapi juga sebagai alat komunikasi yang digunakan masyarakat untuk saling dapat melakukan interaksi sosial antar manusia. Bahasa mempunyai beberapa fungsi sosial yaitu komunikasi sosial, kontrol sosial, dan kerja sama sosial. Fungsi bahasa dalam komunikasi adalah untuk mengirim pesan.

Bahasa dijadikan sebagai ciri atau identitas diri oleh masyarakat, dan juga sebagai sarana berinteraksi sosial masyarakat saat melakukan komunikasi dengan siapa dan dimanapun. Bahasa dapat menjadi alat menilai pola perilaku, biasanya kebanyakan individu dapat dinilai perilakunya dari caranya dalam melakukan pembicaraan kepada individu lain.

Bahasa daerah telah berkembang dan dapat dibeda-bedakan atas dasar beberapa ciri yang khas dan beberapa lingkungan yang berbeda-beda. Bahasa daerah memiliki suatu sistem tingkatan-tingkatan yang sangat rumit. Sistem ini menyangkut tentang perbedaan kedudukan, pangkat, umur, dan tingkat keakraban. Dalam gaya bahasa menyebabkan adanya tingkat-tingkatan bahasa yang menyebabkan tingkatan bahasa yang berbeda tinggi rendahnya. Tingkatan bahasa menjadi alat penentu status sosial seseorang dalam berinteraksi.

Meskipun bahasa daerah bukan berada di komunitas aslinya, Namun yang terjadi malah sebaliknya, masyarakat desa Assilulu hampir dikatakan jarang menggunakan bahasa daerah, contohnya para remaja tepatnya di daerah Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Bahasa merupakan objek yang sangat menarik untuk dibicarakan. hingga saat ini oleh para ahli tidak pernah selesai membicarakannya. Hal ini karena bahasa adalah aspek bahasa yang tidak terlepas atau tidak terpisahkan oleh kehidupan manusia.<sup>3</sup>

Secara sosiolingustik, bahasa disebut bahasa primer dan bahasa sekunder, bahasa primer (primary language) adalah bahasa yang lebih sering dipakai oleh seseorang didalam kehidupan sehari-hari walaupun itu bukan bahasa pertamanya. Sedangkan bahasa sekunder (secondary language) adalah bahasa yang kurang

---

<sup>3</sup> Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 16

dipakai oleh seseorang dengan alasan, misalnya bahwa bahasa itu memang kurang penting sebagai alat komunikasi sehari-hari.<sup>4</sup>

Yang jelas bahasa ibu seorang anak tidak otomatis menjadi bahasa primernya bahkan bahasa itu akhirnya dapat menjadi bahasa yang penting dan enggan menggunakannya apabila hal tersebut terus menerus dibiarkan begitu saja maka banyak orang tua tidak menggunakan bahasa ibu kepada anaknya yang terjadi adalah dislokasi antara generasi pewarisan bahasa ibu, dan bila anak-anak itu sudah menjadi orang tua tidak dapat diharapkan akan mengajarkan bahasa ibu itu kepada anaknya maka semakin lama bahasa itu akan punah hal ini yang menarik untuk dikaji tentang kepunahan bahasa dengan tujuan agar kita lebih memahami tentang segala yang berhubungan dengan kepunahan bahasa dan upaya pencegahannya

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ditemui bahwa pada remaja yang masih berusia pelajar hampir sebagian besar tidak menguasai bahasa daerah, alias gagap berbahasa daerah mereka pada umumnya cenderung menggunakan bahasa asing atau menggunakan bahasa lain seperti bahasa Indonesia, atau bahasa *gaul* pada zaman sekarang ini. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul “*Punahnya Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Remaja (Studi Kasus Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah)*”.

---

<sup>4</sup> Agus Tricahyo, Pengantar Lingustik Arab (Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2011), hlm.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana punahnya penggunaan bahasa daerah di kalangan remaja di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pudarnya penggunaan bahasa daerah di kalangan remaja di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan proposal ini, maka permasalahan yang diteliti hanyalah: “Punahnya Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Remaja (Studi Kasus Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah)”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak penulis akan diteliti tersebut seperti yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana punahnya penggunaan bahasa daerah di kalangan remaja di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.



2. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pudarnya penggunaan bahasa daerah di kalangan remaja di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari laporan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu dan pengembangan pengetahuan di dunia keuangan. Selain itu diharapkan juga bisa dijadikan bahan rujukan bagi penelitian berikutnya yang mengambil judul yang sama dengan obyek yang berbeda.
2. Secara praktis, dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan kontribusi pemikiran kepada keuangan desa serta semua pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan keuangan desa bagi kebutuhan pembangunan desa.

#### **F. Pengertian Judul**

1. *Punah* adalah sesuatu yang sudah habis dan tidak lagi dapat diperbaharui. atau disebut tidak ada lagi
2. Penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.

3. Bahasa (dari bahasa Sanskerta, *bhāṣā*) adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan.
4. *Remaja* adalah seseorang yang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa.<sup>5</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran umum dari pokok pembahasan penulisan skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis uraikan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut :

Bab I Tentang pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, Definisi Operasional, rumusan dan batasan masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Referensi Terdahulu yang Relevan.

Bab II TinjauanPustaka. Pada bab ini diuraikan “Punahnya Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Remaja (Studi Kasus Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah)”

Bab III Metodologi Penelitian, terdapat Tipe Penelitian, Waktu dan tempat penelitian, Tehnik Pengumpulan Data, Tehnik analisis data dan jenis dan sumber data.

Bab IV Hasil Penelitian

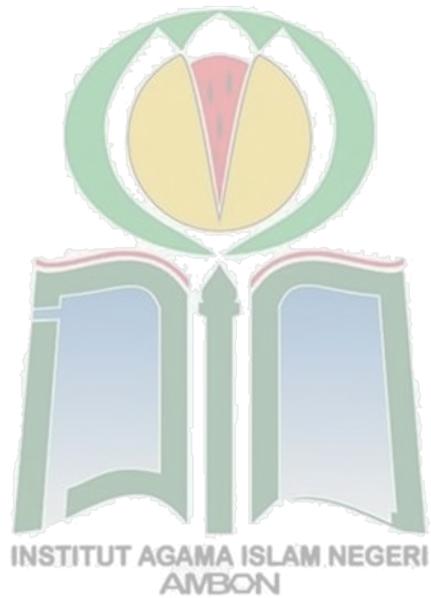
1. Punahnya penggunaan bahasa daerah di kalangan remaja di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

---

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus versi online/daring (dalam jaringan)

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pudarnya penggunaan bahasa daerah di kalangan remaja di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Bab V Sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan yang saling berhubungan antara berbagai gejala eksternal maupun internal yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Asilulu.

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat suatu keadaan yang sedang berjalan pada saat penelitian dan meneliti sebab dari gejala tertentu<sup>20</sup>.

Pendekatan kualitatif dicirikan dengan upaya memahami gejala, proses, dan makna tertentu yang tak mungkin di ukur secara ketat dari segi kualitatif, intensitas, ataupun frekuensi.<sup>21</sup> Selain itu Lexi J. Moleong juga menjelaskan bahwa salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat yang mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan, berperan serta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto dan sebagainya.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metodologi Social Agama*, Cet. I; (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), h. 137.

<sup>21</sup>Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Budaya*, Cet. I, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), h. 150.

<sup>22</sup>Lexi J. Moleong, *M.A Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Pemuda Risdakarya 2000), h. 91.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Tempat ini dipilih dengan pertimbangan yang telah dipikirkan sebagaimana mestinya.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan yang akan direncanakan mulai setelah proposal skripsi ini di seminarkan

## **C. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dengan Pejabat Desa Asilulu, tokoh masyarakat 2, tokoh adat/saniri 2, orang dan tokoh masyarakat 1 orang remaja desa Assilulu dan 17 orang masyarakat desa Assilulu, jumlah responden atau informan yaitu 22 orang.

## **D. Sumber dan Jenis Data**

Menurut Lofland dan Lofland sumber atau data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data yang dibagi kedalam kata-kata dan tindakan sumber tertulis, dan juga berupa dokumentasi.

1. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau yang di wawancarai merupakan sumber data umum, sumber data umum di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *vidio/audio tapes* pengambilan foto atau film.<sup>23</sup>
2. Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tidakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa di abaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>24</sup>
3. Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat di pakai dalam berbagai keperluan. Foto penghasilan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi subjektif dan hasilnya sering di analisis secara induktif.<sup>25</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian menginterpretasikan dengan teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 112.

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 113.

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 114.

1. Observasi yaitu cara pengumpulan data secara langsung, mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial di Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengan
2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh oleh pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan yang di *wawancarai* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>26</sup>
3. Dokumentasi yakni cara pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Suharsimi mengatakan. Dalam melaksanakan dokumentasi, penelitian menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi peraturan notulen rapat, catatan dan sebagainya.<sup>27</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang di himpun atau yang diperoleh dalam kegiatan penelitian di analisis secara deskriptif. Mengolah data merupakan suatu bentuk usaha dalam mendapatkan jawaban terhadap permasalahan. Menurut Miles, tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum di mulai dengan pengumpulam data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selanjutnya data dikumpulkan untuk dianalisis secara deskriptif kualitatif.<sup>28</sup> Langkah-langkah untuk mengolah data terdiri dari:

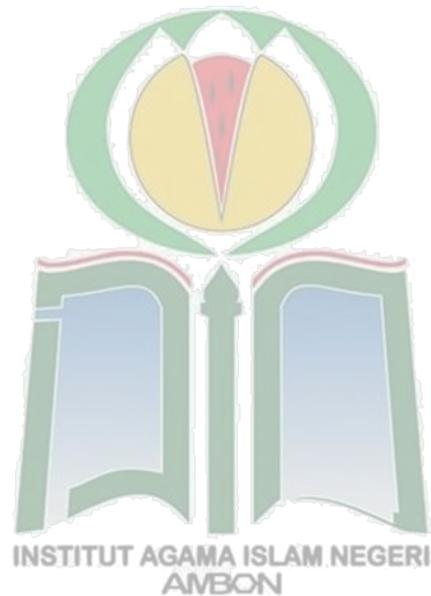
---

<sup>26</sup>*Ibid.*, h. 135.

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 236.

<sup>28</sup>*Ibid.*, h.152.

1. Mengelompokkan data atau display data yaitu mengumpulkan beberapa bahan dan pernyataan yang saling berkaitan.
2. Reduksi data yaitu menganalisa data secara keseluruhan kemudian memberikan gambaran sesuai dengan masalah, untuk mencari bagian yang saling terkait agar lebih sederhana. Interpretasi data yaitu menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi simpang siur dan keracuan karena perbedaan-perbedaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis telah membahas permasalahan dari data yang didapatkan dan telah mengemukakan opini serta fakta-fakta yang ada. Maka, kesimpulan yang dapat ditarik dari keseluruhan karya tulis ini adalah:

- a. Penggunaan bahasa daerah masih rendah di kalangan remaja di desa Asilulu
- b. Peran keluarga sangat besar dalam penggunaan bahasa daerah desa Asilulu. Remaja yang lingkungan keluarganya menggunakan bahasa daerah lebih rendah tingkat penggunaan bahasa daerahnya
- c. Peranan bahasa daerah di kehidupan remaja desa Asilulu kurang penting, lebih penting bahasa Nasional atau bahasa gaul karena lebih mengglobal dan banyak digunakan, sementara bahasa daerahnya tidak
- d. Remaja desa Asilulu tidak menyadari akan pentingnya peranan masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah

#### **B. Saran**

Meninjau dari hasil-hasil sebelumnya, penulis memiliki beberapa saran terhadap penggunaan bahasa daerah dan upaya pelestariannya yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk Remaja; Sebagai generasi penerus sudah seharusnya melakukan perbaikan akan generasi sebelumnya, mulailah sayangi dan lestarikan

kebudayaan yang kita miliki khususnya bahasa daerah agar kebudayaan kita tidak diklaim oleh negara lain.

- b. Untuk Orangtua; Gunakan bahasa daerah asal di lingkungan rumah dan tanamkan pada anak sejak dini agar anak mengetahui dan terbiasa dengan kebudayaannya.
- c. Untuk Pemerintah desa Asilulu; Sudah sepatutnya pemerintah mengabdikan kepada Negeri dan kebudayaan budaya yang di wariskan oleh leluhur, termasuk menjaga apa yang dimilikinya. Buat kebijakan agar generasi muda juga dapat berbahasa daerah agar bahasa daerah tidak punah



## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Agus Tricahyo, 2011, *Pengantar Lingustik Arab*, Ponorogo: STAIN PO PRESS
- Chaer, Abdul & Leonie Agustina. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2010)
- Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Budaya*, Cet. I, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001)
- Esron Ambarita, S.S., M.Hum. 2019. *Ancaman Kepunahan Bahasa-Bahasa Daerah Di Era Globalisasi: Sebab-Musabab*. Universitas Methodist Indonesia
- Haviland, William A. 1985. *Antropologi*. (Jakarta: Penerbit Erlangga: 1985), hlm 394 diterjemahkan oleh R. G. Soekadijo: Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metodologi Social Agama*, Cet. I; (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001)
- Lexi J. Moleong, M.A *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Pemuda Risdakarya 2000)
- Koentjaraningrat. 2010. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Kamaruddin. *Kedwibahasaan dan Pendidikan Dwibahasa (Pengantar)*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: 1989)
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama: 1983)
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, Algesindo, 2004)
- Restananda Nabilla Yusacc, 2013, *Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Remaja (Studi Kasus Siswa-Siswi SMA Labcshool Jakarta)*
- Rumondor, Alex dkk. *Komunikasi Antarbudaya*. (Jakarta: Universitas Terbuka: 1995)
- Sugiyono dan Sry Satria Tjatur Wisnu S. *Sikap Masyarakat Indonesia terhadap Bahasanya*. (Yogyakarta: Elmaterra Publishing: 2011)
- Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000)

### Referensi Lain;

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus versi online/daring (dalam jaringan)  
Kumpulan Bahasa-Bahasa daerah: Faktor Penyebab dan Implikasi Etnolinguistis

### Wawancara;

Ali Mahulette, (Sekretaris Pejabat Sementara Assilulu). Wawancara, Assilulu, 05 Oktober 2020

Amir F Pellu (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Assilulu. 28 Desember 2020.

Ahmat Mahulauw, (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Assilulu. 30 Desember 2020.

Asnawi Kibas, (*Ketua Saniri Desa Asilulu*). Wawancara, Assilulu, 21 Desember 2020

Asri Mahulauw, (*Sekretaris Saniri Desa Asilulu*) Wawancara, Assilulu. 06 Januari 2021.

Alfan Henaulu, (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Assilulu. 08 Januari 2021.

Sintia ely, (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Assilulu. 09 Januari 2021

Ahmad Efendi Mahulette, (*Remaja Asilulu*) Wawancara, Desa Assilulu. 08 Januari 2021

Al Afgan Layn, (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Desa Assilulu. 08 Januari 2021.

Djamaludin Kalauw (*Tokoh Masyarakat*) Wawancara, Assilulu. 22 Desember 2020

Fitri Kibas, (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Assilulu. 08 Januari 2021.

Hartina Madero, (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Desa Assilulu. 08 Januari 2021

M. Nasi Awan, (*Remaja Asilulu*) Wawancara, Desa Assilulu. 08 Januari 2021

Nana Ardhania Mahulette, (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Desa Assilulu. 08 Januari 2021.

Nabila Febika Lahe, (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Assilulu. 02 Januari 2021.

Nurjana Kaluw, (*Remaja Desa Asilulu*), Wawancara, Assilulu. 08 Januari 2021.

Nurfia Mahelette, (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Desa Assilulu. 08 Januari 2021.

Rahmat Ely, (*Pejabat Sementara Desa Asilulu*) Wawancara, Assilulu. 04 Januari 2021.

Rizal Mahulette, (*Remaja Desa Asilulu*), Wawancara, Assilulu. 08 Januari 2021.

Resty H. Henaulu (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Desa Assilulu. 08 Januari 2021.

Susanti Makian, (*Remaja Desa Asilulu*) Wawancara, Desa Assilulu. 08 Januari 2021.

Wahyuni Mahulauw, (*Remaja Desa Asilulu*), Wawancara, Assilulu. 08 Januari 2021.

Sumber data : Pemerintah Negeri Assilulu, 18 Desember 2020

Sumber *Monografi Negeri Assilulu* Tahun 20 Desember 2020

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

NB:- Wawancara bersama remaja Assilulu tentang kepunahan Bahasa

Daerah







INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON